

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode *group investigation* terhadap berpikir kritis siswa dengan variabel moderator motivasi belajar siswa maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh metode *Group Investigation* (GI) dalam motivasi belajar terhadap berpikir kritis. Dimana siswa di kelas yang menggunakan metode pembelajaran *group investigation* memiliki kemampuan berpikir kritis lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas yang menggunakan metode ceramah.
2. Terdapat pengaruh metode ceramah dalam motivasi belajar terhadap berpikir kritis. Di kelas yang menggunakan metode *group investigation* peningkatan kemampuan berpikir kritis di dominasi siswa yang memiliki motivasi belajar kuat. Sedangkan di kelas yang menggunakan metode ceramah peningkatan kemampuan berpikir kritis di dominasi oleh siswa yang memiliki tingkat motivasi kuat. Secara keseluruhan peningkatan kemampuan berpikir kritis sangat efektif digunakan dengan metode *group investigation* dengan motivasi kuat.
3. Terdapat perbedaan metode perbedaan *Group Investigation* (GI) dan metode ceramah dalam motivasi belajar terhadap berpikir kritis. Dengan demikian, kedua variabel ini saling berkaitan untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

1.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas memberikan implikasi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *group investigation* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian. Hal ini dapat terjadi dikarenakan

kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *group investigation* cenderung kuat, sehingga akan menyebabkan hasil belajar siswa tinggi dan menyebabkan prestasi belajar siswa tinggi pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian.

2. Tingkat motivasi belajar siswa memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kemampuan berpikir kritis siswa pada kategori motivasi belajar cenderung kuat, sehingga akan menyebabkan hasil belajar siswa tinggi dan menyebabkan prestasi belajar siswa tinggi pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas dapat memilih metode juga menyesuaikan kondisi siswa dengan materi yang akan disampaikan. Metode *group investigation* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan motivasi dan berpikir kritis siswa karena metode ini melibatkan siswa langsung dalam melakukan aktivitas belajar, sehingga siswa dapat memaknai setiap pelajaran yang diperoleh.

2. Bagi Sekolah

Pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak yang besar pada pola berpikir dan prestasi siswa. Penerapan metode pembelajaran *group investigation* di setiap kelas akan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa. Sekolah dalam hal ini dapat memberikan pelatihan untuk setiap pengajar agar dapat menerapkan metode tersebut. Sehingga setiap guru dan siswa saling bekerja sama dalam pembelajaran juga melakukan evaluasi pembelajaran untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kedepannya dapat melakukan penelitian tentang kemampuan berpikir kritis siswa dalam meningkatkan kompetensi otomatisai tata kelola perkantoran yang lainnya pada tingkat kelas dan materi yang berbeda.

